

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Kopdit Cahaya Nararay, kemudian hasilnya telah disajikan dalam pembahasan analisis, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Perkembangan simpanan sukarela saham pada tahun terakhir mengalami kenaikan dari tahun-tahun sbelumnya yang sempat mengalami penurunan hal tersebut terlihat dari hasil pembahasan sebelumnya. Meskipun kenaikan pada tahun terakhir ini tidak begitu tinggi namun usaha Koperasi dalam meningkatkan minat anggota pada investasi simpanan sukarela saham ini berjalan dengan baik. Usaha Koperasi guna meningkatkan minat anggota dalam berinvestasi pada simpanan sukarela saham ini yaitu memberikan arahan dan kebijakan-kebijakan baru (belum secara tertulis) yaitu yang awalnya simpanan ini tidak dapat ditarik selama anggota menjadi anggota Koperasi namun sekarang simpanan ini dapat ditarik kembali dengan alasan yang jelas (dalam keadaan darurat), sehingga minat anggota dalam berinvestasi pada simpanan ini meningkat.
- 2) Pada tahun terakhir simpanan khusus mengalami perkembangan yang cukup tinggi dan memberikan kontribusi modal bagi Koperasi lebih besar dibandingkan dengan simpanan yang lainnya hal tersebut dapat dilihat dari

pembahasan sebelumnya. Simpanan khusus ini di Koperasi memang diminati oleh anggota. Karena simpanan khusus ini jangka waktu simpanan sesuai dengan kesepakatan anggota dan Koperasi, memiliki tingkat resiko yang rendah dan besarnya keuntungan (pendapatan) yang diterima oleh anggota setiap bulannya sama.

- 3) *Mental accounting* sebagai perilaku keuangan anggota yang memiliki simpanan sukarela saham dalam kecenderungan mengelompokkan pendapatan memiliki kriteria “Tidak Baik”, dalam hal ini dapat menunjukkan bahwa anggota yang mempunyai simpanan sukarela saham dalam melakukan pengelompokkan pendapatan kedalam pos pengeluaran tidak dilakukan dengan baik. Selain itu *mental accounting* sebagai perilaku keuangan dalam kecenderungan mengalokasikan pendapatan memiliki kriteria “Kurang Baik”, hal tersebut menunjukkan bahwa anggota dalam mengalokasikan pendapatan belum melakukannya dengan baik juga. Kemudian selanjutnya *mental accounting* sebagai perilaku keuangan dalam kecenderungan memberlakukan nilai uang mempunyai kriteria “Kurang Baik”, hal ini menunjukkan bahwa dalam memberlakukan nilai uang juga responden belum memberlakukannya dengan baik. Dapat disimpulkan bahwa anggotayang memiliki simpanan sukarela saham dalam menerapkan perilaku keuangan berdasarkan *mental accounting* belum diterapkan dengan baik.

- 4) *Mental accounting* sebagai perilaku keuangan bagi anggota yang memiliki simpanan khusus dalam kecenderungan mengelompokkan pendapatan

memiliki kriteria “Tidak Baik”, dalam hal ini dapat disimpulkan bahwa anggota dalam melakukan pengelompokan pendapatan kedalam pos pengeluaran tidak dilakukan dengan baik. Selain itu *mental accounting* sebagai perilaku keuangan dalam kecenderungan mengalokasikan pendapatan “Kurang Baik”, hal tersebut menunjukkan bahwa responden dalam mengalokasikan pendapatan belum melakukannya dengan baik. Kemudian *mental accounting* sebagai perilaku keuangan dalam kecenderungan memberlakukan nilai uang mempunyai kriteria “Kurang Baik”, hal ini menunjukkan bahwa dalam memberlakukan nilai uang juga responden belum memberlakukannya dengan baik. Dapat disimpulkan bahwa anggota yang mempunyai simpanan khusus belum menerapkan perilaku keuangan berdasarkan *mental accounting* dengan baik.

- 5) Perbandingan *mental accounting* sebagai perilaku keuangan anggota yang melakukan investasi simpanan sukarela saham dan simpanan khusus dalam kecenderungan mengelompokkan pendapatan kedalam pos pengeluaran anggota yang mempunyai simpanan sukarela saham mempunyai presentase rata-rata terendah sebesar 48.53% dari pada anggota yang mempunyai simpanan khusus yaitu sebesar 50.67%, kemudian kecenderungan mengealokasikan pendapatan anggota yang mempunyai simpanan sukarela saham memiliki presentase rata-rata terendah yaitu sebesar 52.50% dan anggota yang memiliki simpanan khusus memiliki presentase rata-rata tertinggi yaitu sebesar 63.34%, dan yang terakhir kecenderungan memberlakukan nilai uang anggota yang memiliki simpanan sukarela

saham memiliki presentase rata-rata terendah sebesar 61.28% dan anggota yang memiliki simpanan khusus memiliki presentase tertinggi sebesar 67.84%. Hal ini menunjukkan perbandingan bahwa anggota yang mempunyai simpanan sukarela saham belum sepenuhnya menerapkan perilaku keuangan berdasarkan *mental accounting* dengan baik, sedangkan anggota yang memiliki simpanan khusus menerapkan *mental accounting* sebagai perilaku keuangan dengan cukup baik.

- 6) Hasil dari keseluruhan kriteria dasar-dasar pengambilan keputusan untuk berinvestasi yang dipertimbangkan oleh anggota yang mempunyai simpanan sukarela saham untuk berinvestasi yaitu “Cukup Setuju” hal tersebut dapat dilihat berdasarkan pembahasan sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa anggota dalam memilih investasi simpanan sukarela saham cukup setuju bahwa dalam memilih sebuah investasi harus memperhatikan dasar-dasar pengambilan keputusan berinvestasi.
- 7) Berdasarkan hasil hasil dari keseluruhan kriteria dasar-dasar pengambilan keputusan untuk berinvestasi yang dipertimbangkan oleh anggota yang mempunyai simpanan khusus untuk berinvestasi yaitu “Cukup Setuju” terlihat dari pembahasan sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa anggota dalam memilih investasi simpanan khusus cukup setuju bahwa dalam memilih sebuah investasi harus memperhatikan dasar-dasar pengambilan keputusan berinvestasi.

- 8) Berdasarkan hasil uji rank spearman bahwa ada hubungan signifikan yang kuat dan searah antara *mental accounting* sebagai perilaku keuangan dengan keputusan memilih investasi simpanan pada Kopdit Cahaya Nararay.

5.2 Saran-Saran

- 1) Untuk meningkatkan simpanan sukarela saham disarankan Koperasi lebih memberikan pengarahan-pengarahan yang baik lagi terhadap anggota agar anggota lebih berminat lagi pada investasi simpanan sukarela saham ini. Karena kurangnya pengarahan dari Koperasi menyebabkan sedikitnya anggota yang ingin berinvestasi pada simpanan sukarela saham ini.
- 2) Karena kontribusi simpanan khusus lebih besar daripada simpanan yang lainnya maka produk simpanan khusus ini perlu dipertahankan dan ditingkatkan lagi oleh Koperasi agar periode-periode selanjutnya simpanan ini lebih meningkat lagi, selain itu Koperasi harus bisa mengelola simpanan khusus untuk kegiatan operasional terutama karena simpanan ini memiliki kontribusi yang cukup besar terhadap penyaluran pinjaman. Koperasi juga harus berani lebih kompetitif dengan lembaga-lembaga keuangan lainnya dalam menarik minat partisipasi anggota dalam kegiatan penghimpunan dana misalnya dengan berani bersaing dari bunga simpanan yang diberikan lembaga keuangan di sekitar wilayah kerja Kopdit Cahaya Nararay.
- 3) Selain memberikan pengarahan tentang simpanan, ada baiknya Koperasi juga ikut serta dalam memberikan pengarahan pada anggota Koperasi bagaimana menerapkan perilaku keuangan yang baik yang didasarkan pada

mental accounting. Seperti dalam pengelompokan pendapatan, pengalokasian pendapatan, dan pemberlakuan nilai uang. Karena apabila pengelompokan pendapatan, pengalokasian pendapatan dan pemberlakuan nilai uang dapat diteapkan dengan baik maka keuangan anggota akan terarah dan efisien sehingga menghasilkan kelebihan pendapatan yang nantinya diharapkan akan mendorong anggota untuk menyimpannya di Koperasi.

